

**HUBUNGAN FAKTOR EKONOMI DENGAN PERSEPSI
MASYARAKAT TERHADAP FRAKTUR DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN DITINJAU MELALUI
*HEALTH BELIEF MODEL***



Pembimbing:

Dr. Hasmiwati, M.Kes

Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, FISPH, FISCM, Sp.KKLP

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK
HUBUNGAN FAKTOR EKONOMI DENGAN PERSEPSI
MASYARAKAT TERHADAP FRAKTUR DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN DITINJAU MELALUI
HEALTH BELIEF MODEL

Oleh

Fathimah Fitri Budiman, Hasmiwati, Rima Semiarty,
Nelmi Silvia, Elmatris, Lydia Susanti

Fraktur merupakan hilangnya kontinuitas tulang baik itu sebagian atau seluruhnya yang disebabkan oleh trauma dan non trauma. Teori *Health Belief Model* menyatakan bahwa persepsi seseorang terhadap penyakit dan kepercayaan seseorang terhadap keefektifan suatu tindakan akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap suatu kondisi, salah satunya fraktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor ekonomi dengan persepsi masyarakat terhadap fraktur ditinjau melalui *Health Belief Model*.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Kabupaten Padang Pariaman dari bulan November 2023 sampai Maret 2024. Faktor ekonomi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini meliputi pekerjaan dan pendapatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling* dengan sampel berjumlah 390 orang. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat paling banyak bekerja sebagai wiraswasta (27,7%) dengan pendapatan terbanyak (34,4%) berada pada tingkat pendapatan sangat tinggi. Berdasarkan persepsi terhadap fraktur, lebih dari separuh (54,1%) masyarakat memiliki persepsi positif terhadap fraktur. Faktor pekerjaan dan pendapatan memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat terhadap fraktur ($p=0,000$).

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara faktor ekonomi dengan persepsi masyarakat terhadap fraktur.

Kata Kunci: persepsi, fraktur, ekonomi, pekerjaan, pendapatan, *Health Belief Model*

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN ECONOMIC FACTORS WITH
PEOPLE'S PERCEPTIONS OF FRACTURE IN
PADANG PARIAMAN REGENCY VIEWED
THROUGH THE HEALTH BELIEF
MODEL**

By

**Fathimah Fitri Budiman, Hasmiwati, Rima Semiarty,
Nelmi Silvia, Elmatris, Lydia Susanti**

Fracture is a partial or complete loss of bone continuity caused by trauma and non-trauma. The Health Belief Model theory states that a person's belief of an illness or disease and a person's belief in the effectiveness of a health action will affect the individual's behaviour. Economic factors are one of the factors that influence people's perceptions of a condition, one of which is fracture. This study aims to investigate the relationship between economic factors with people's perceptions of fracture viewed through the Health Belief Model.

This study used primary data with analytical observational methods through a cross-sectional approach conducted in Padang Pariaman Regency from November 2023 to March 2024. Economic factors considered in this study include occupation and income. The sampling technique used was consecutive sampling with sample of 390 people. The data were analyzed using the Chi-Square test.

The results showed that most people worked as self-employed (27.7%) with the highest income (34.4%) at a very high income level. Based on perceptions of fractures, more than half (54.1%) of the community had a positive perception of the occurrence of fractures. Occupation and income factors have a significant relationship with people's perceptions of fracture ($p=0,000$).

This study concludes a significant relationship between economic factors and people's perceptions of fracture in Padang Pariaman Regency.

Keywords: perception, fracture, economy, occupation, income, Health Belief Model